

ABSTRAK

Muhammad Rizki Mubarak, 220103020125. “Kandungan Lirik Lagu “Pambatangan” Karya Fadly Zour Dalam Perspektif Al-Qur’an”, Skripsi 2026, Pembimbing: (1) Dr. Norhidayat, M.A., (2) Riza Saputra, MA. pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: *Budaya Banjar, Fadly Zour, Lagu Pambatangan, Nilai-Nilai Al-Qur’an, Tafsir Tematik*

Kajian terhadap lirik lagu “Pambatangan” karya Fadly Zour dilakukan dalam perspektif Al-Qur’an dengan menggunakan pendekatan tafsir tematik. Latar belakang kajian ini didasarkan pada fenomena seni budaya Banjar, khususnya lagu daerah, yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga sebagai media ekspresi nilai-nilai kehidupan masyarakat yang dipengaruhi oleh ajaran Islam. Lagu “Pambatangan” dipilih karena secara spesifik memotret realitas sosiologis masyarakat Banjar yang berprofesi sebagai pekerja kayu di sungai Barito, yang sarat dengan pesan ketangguhan, kerja keras, tawakal, serta relasi manusia dengan alam. Dalam kerangka kajian budaya Islam, lagu daerah semacam ini dapat dipahami sebagai bentuk ekspresi Islam perifer, yaitu produk budaya masyarakat Muslim yang tidak secara eksplisit bersifat religius, tetapi tetap merefleksikan nilai-nilai Islam yang bersumber dari ajaran sentral Al-Qur’an. Tujuan kajian ini adalah untuk mendeskripsikan makna dan pesan yang terkandung dalam lirik lagu tersebut serta menganalisis keterkaitannya dengan nilai-nilai universal Al-Qur’an.

Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis. Sumber data utama berupa teks lirik lagu “Pambatangan” serta literatur yang relevan dengan tema kajian, seperti karya tafsir, buku, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan tema-tema Al-Qur’an dan budaya Banjar. Wawancara digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat pemahaman terhadap konteks makna lirik dan praktik sosial yang melatarbelakanginya, sehingga berfungsi sebagai bentuk triangulasi data. Analisis data dilakukan melalui teknik *content analysis* dengan memanfaatkan kerangka pemetaan tema-tema besar Al-Qur’an menurut Fazlur Rahman.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa lirik lagu “Pambatangan” merepresentasikan lima dimensi utama yang selaras dengan tema pokok Al-Qur’an perspektif Fazlur Rahman, yaitu: (1) Tuhan (*God*), yang tercermin dalam keyakinan mutlak terhadap takdir Allah dan sikap tawakal setelah berikhtiar; (2) Manusia sebagai Individu (*Man as Individual*), yang termanifestasi dalam etos kerja keras (*mujâhadah*) mencari rezeki halal serta ketangguhan mental menghadapi rintangan alam; (3) Manusia dalam Masyarakat (*Man in Society*), yang menggambarkan kuatnya

solidaritas sosial (*ta'âwun*) dan persaudaraan antar pekerja rakit; (4) Alam Semesta (*Nature*), yang memosisikan sungai sebagai amanah yang harus dikelola secara adaptif tanpa eksploitasi merusak; dan (5) Eskatologi (*Eschatology*), di mana frasa "*sampai ka tujuan*" dimaknai sebagai kesadaran akan pertanggungjawaban amal dan tujuan akhir hidup manusia di hadapan Sang Pencipta.

Simpulan kajian ini menegaskan bahwa lagu "*Pambatangan*" karya Fadly Zour tidak sekadar merepresentasikan aktivitas ekonomi masyarakat sungai, melainkan juga menjadi media kultural yang merefleksikan internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat Banjar. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Qur'ani dapat teraktualisasi dalam ekspresi seni budaya lokal sebagai bagian dari dinamika hubungan antara Islam dan budaya dalam masyarakat Muslim.